



RUANG PENYEGAR DAN PENAMBAH ILMU KEDOKTERAN

Dapatkan sejawat menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini?

Jawablah B jika benar, S jika salah

Long-Term Oxygen Therapy pada Penyakit Paru Obstruksi Kronik

**Ngatwanto P. Dikromo,
Rita Rogayah, Menaldi Rasmin**

01. Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) merupakan penyebab kematian terpenting di AS.
02. Long-term oxygen therapy (LTOT) merupakan terapi standar PPOK.
03. PPOK bersifat progresif.
04. Kerusakan paru pada PPOK menyebabkan mengi.
05. Hipoksemi ialah jika kadar PaO₂ < 80 mmHg.
06. LTOT seharusnya diberikan minimum 14 jam sehari.
07. Efektivitas LTOT dilihat dari derajat sesak nafas pasien.
08. Dosis LTOT saat tidur lebih rendah daripada dosis saat jaga.
09. Sediaan O₂ likuid lebih menguntungkan dibandingkan sediaan silinder O₂ bertekanan.
10. Salah satu bahaya LTOT ialah apnoe akibat narkose CO₂.

Diagnosis dan Penatalaksanaan TB - MDR

Priyanti Z. Soepandi

01. TB-MDR (*multi-drug resistance*) ialah jika *M.tuberculosis* resisten terhadap minimal INH dan satu OAT (obat antituberkulosis) lain.
02. TB-MDR harus dicurigai pada setiap kasus TB yang kambuh.
03. TB-MDR dapat diidap oleh petugas kesehatan.
04. Resistensi kuman TB terhadap OAT harus dibuktikan dengan uji kepekaan di laboratorium.
05. Resistensi sekunder ialah jika pasien telah mempunyai riwayat pengobatan sedikitnya 6 bulan.
06. TB-MDR tidak dijumpai pada kasus baru.
07. Antibiotika golongan fluorokuinolon juga digunakan sebagai OAT.
08. Pengobatan TB-MDR menggunakan kombinasi tiga OAT.
09. Dewasa ini PAS tidak lagi digunakan pada pengobatan tbc.
10. Pirazinamid bekerja aktif dalam lingkungan inflamasi kronis.

JAWABAN: 1.S 2.B 3.B 4.B 5.S 6.S 7.B 8.S 9.S 10.B JAWAB: 1.S 2.B 3.B 4.S 5.B 6.B 7.S 8.S 9.B 10.B